

**ANALISIS KETERCAPAIAN PENERAPAN PROJEK PENGUATAN
PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA TEMA (SUARA DEMOKRASI)
DALAM PEMILIHAN KETUA OSIS PERIODE 2022/2023 DI SMP
NEGERI 1 KEDUNGPRING KABUPATEN LAMONGAN**

SKRIPSI

OLEH
NUR FADZILA RAHMASARI
NIM 19220013



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
2023**

**ANALISIS KETERCAPAIAN PENERAPAN PROJEK PENGUATAN
PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA TEMA (SUARA DEMOKRASI)
DALAM PEMILIHAN KETUA OSIS PERIODE 2022/2023 DI SMP
NEGERI 1 KEDUNGPRING KABUPATEN LAMONGAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada

IKIP PGRI Bojonegoro

Untuk memenuhi salah satu persyaratan

Dalam menyelesaikan Program Sarjana

Oleh :

NUR FADZILA RAHMASARI

NIM 19220013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS KETERCAPAIAN PENERAPAN PROJEK PENGUATAN
PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA TEMA (SUARA DEMOKRASI)
DALAM PEMILIHAN KETUA OSIS PERIODE 2022/2023 DI SMP
NEGERI 1 KEDUNGPRING KABUPATEN LAMONGAN**

Oleh :
NUR FADZILA RAHMASARI
NIM : 19220013

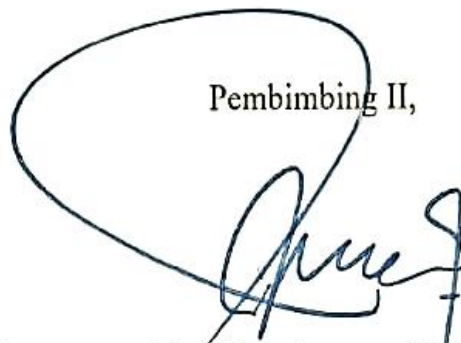
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H.
NIDN 0707019001

Pembimbing II,



Drs. Heru Ismaya, M.H.
NIDN 07091265002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI


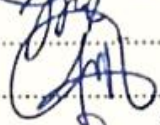

**ANALISIS KETERCAPAIAN PENERAPAN PROJEK PENGUATAN
PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA TEMA (SUARA DEMOKRASI)
DALAM PEMILIHAN KETUA OSIS PERIODE 2022/2023 DI SMP
NEGERI 1 KEDUNGPRING KABUPATEN LAMONGAN**

Oleh

NUR FADZILA RAHMASARI
NIM : 19220013

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 08 Agustus 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji :

| | | |
|------------|---|---|
| Ketua | : Dr. Fruri Stevani, M.Pd. | () |
| Sekretaris | : Neneng Rika J.K., S.Pd., M.H. | (.....) |
| Anggota | : 1. Dr. Ernia Duwi Saputri., S.Pd., M.H. | () |
| | 2. Neneng Rika J.K., S.Pd., M.H. | (.....) |
| | 3. Ali Noeruddin, S.Si., M.Pd. | () |

Mengesahkan:
Rektor,

Dr. Junarti., M.Pd.
NIDN. 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanya tangan dibawah ini :

Nama : Nur Fadzila Rahmasari

NIM : 19220013

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 11 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Nur Fadzila Rahmasari

HALAMAN MOTTO

“Ketika Anda telah memutuskan untuk menekuni suatu bidang tertentu. Maka sebisa mungkin konsistenlah. Karena itu akan menjadi awal keberhasilan sebenarnya”

(B. J. Habibie)

“Kegagalan merupakan sebuah batu lompatan untuk menuju kesuksesan”

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, serta kemudahan yang diberikan-Nya, akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Skripsi ini, saya persembahkan untuk:

1. Diriku sendiri yang telah berjuang pantang menyerah hingga saat ini.
2. Saya persembahkan skripsi ini kepada ayah dan ibu saya yang selalu memberikan ketenangan, kenyamanan, motivasi, doa terbaik, dan menyisihkan finansialnya, sehingga saya bisa menyelesaikan masa studi saya. Kalian sangat berarti bagi saya.
3. Skripsi atau karya tulis ilmiah ini saya persembahkan kepada kakak dan adik saya yang telah memberikan semangat dan semoga kita semua menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.
4. Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak dan Ibu Dosen PPKn yang selalu memberikan yang terbaik bagi mahasiswanya, terutama Bapak dan Ibu Pembimbing karena telah memberikan masukan dan saran selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Saya persembahkan skripsi ini kepada teman-teman PPKn Angkatan 2019 yang telah menemani selama hampir empat tahun dan senantiasa memberikan motivasi untuk menjadi lebih baik.

ABSTRAK

Rahmasari, Nur Fadzila. Analisis Ketercapaian penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema (Suara Demokrasi) dalam Pemilihan Ketua OSIS Periode 2022/2023 di SMP Negeri 1 Kedungpring. Skripsi. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M. H., (II) Drs. Heru Ismaya, M.H.

Kata Kunci: Ketercapaian, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Pemilihan Ketua OSIS.

SMP Negeri 1 Kedungpring merupakan salah satu sekolah yang sudah melaksanakan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini bertujuan untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila. Permasalahan yang peneliti dapatkan saat melakukan wawancara awal adalah sistem demokrasi sekolah yang dikemas dalam Pemilihan Ketua OSIS periode 2021/2022 kurang mengena pada siswa-siswa sehingga Pemilihan Ketua OSIS tidak bisa berjalan dengan lancar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data berawal dari reduksi data, penyajian data, dan sampai ke kesimpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila pada tema(Suara demokrasi) dalam pemilihan ketua OSIS periode 2022/2023 di SMP Negeri 1 Kedungpring tercapai dibuktikan dengan 3 point yang telah dijelaskan pada hasil pembahasan: Pertama, peran siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan fasilitator pendamping kelas sebagai lembar kerja siswa. Hal itu dilakukan melalui memberikan tugas-tugas yang harus dikerjakan. Kedua, peran siswa dalam berfikir kritis pada tiap-tiap rangkaian proses pelaksanaan pemilihan ketua OSIS ialah mendorong siswanya untuk bisa menyelesaikan tugas-tugas dengan jawaban yang logis dan benar. Ketiga, peran siswa dalam merencanakan, mengeksplorasi pikiran, dan menuangkannya pada saat pelaksanaan pemilihan ketua OSIS ialah tugas fasilitator pendamping kelas untuk membantu mensukseskan menuangkan ide siswa supaya siswa paham akan bagaimana sistem demokrasi di sekolah yang benar. Jika siswa terbiasa menerapkan setiap tahun maka sistem demokrasi di sekolah akan semakin bagus.

ABSTRACT

Rahmasari, Nur Fadzila. Analysis of the application of the project to strengthen the pancasila student profile on the theme (democracy) in the 2022/2023 state junior high school student election. Thesis. Pancasila education study program and citizenship. Department of social science, IKIP PGRI Bojonegoro, Adviser (I) Dr. Ernia duwi sapatni, S.Pd., M.H., (ii) Drs. Heru Ismaya, M.H.

Key words: Grasp, Project Amplifying The Student's Profile Of Pancasila, Presidential Election.

The second country junior high school was one of the schools that had completed the independent curriculum year 2022/2023. The study aims to strengthen the achievement of the pancasila student profile. The problem that researchers get when they start interviews is the school's democratic system packaged in 2021/2022 student council elections, so students don't run well. The research method used is a qualitative descriptive study approach. The approach used in this study is qualitative through methods of data collection done through observation, interviews, and documentation. The study will use data analysis techniques beginning with data reduction, presentation of data, and coming to data conclusions.

Research shows that the application of the project to strengthen the pancasila student profile on the theme (democracy) in the 2022/2023 student election at the country junior high school 1 second pring has been established by 3 points that have been explained in the discussion: first, the student's role in completing the assignment given to the student companion facilitator as a student worksheet. It is done by giving task at hand. Second, the student's role in critical thought in each series of processes for carrying out the presidential election is to encourage students to complete tasks with logical and correct answers. Third, the student's role in planning, exploring the mind, and pouring it during the performance of the student student election is the class's companion facilitator's task to help successfully pour the student's idea so that students understand how the school system is a democracy. If students are accustomed to applying each year then the school's democratic system will improve.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Pada penulisan skripsi ini penulis mengangkat judul **“ANALISIS KETERCAPAIAN PENERAPAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA TEMA (SUARA DEMOKRASI) DALAM PEMILIHAN KETUA OSIS PERIODE 2022/2023 DI SMP NEGERI 1 KEDUNGPRING KABUPATEN LAMONGAN”**. Skripsi ini diajukan kepada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penyusunan skripsi dapat berjalan dengan lancar tidak lepas dari bantuan, arahan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Berdasarkan hal tersebut pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Junarti, M.Pd selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Dr. Fruri Stevani, M.Pd., Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Neneng Rika J.K., S.Pd., M.H., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
4. Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H., selaku dosen pembimbing I dan Drs. Heru Ismaya., M.H. selaku dosen pembimbing II yang telah sabar dan bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Sri Wahjuni, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kedungpring yang berkenan memberikan izin tempat untuk melakukan penelitian, serta seluruh pihak SMP Negeri 1 Kedungpring yang telah banyak membantu peneliti dalam melakukan sebuah penelitian

6. Kedua Orang tua penulis, Ayah Suwarno dan Ibu Dwi Puji yang senantiasa mendoakan, menyayangi, memberikan motivasi dan semangat serta yang menjadi sumber kekuatan bagi penulis dan adikku Ainur Kharisma Puspasari dan Nazrul Ilham Nur Rosyid yang selalu memberikan do'a motivasi dan semangat
7. Mahasiswa/i PPKn Angkatan 2019 yang selalu mendukung dan memberikan motivasi serta semangat sehingga tugas akhir ini terselesaikan dengan baik
8. Semua pihak terkait yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu per Satu

Teriring do'a semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut dapat memberikan pahala dan keberkahan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menjadikan skripsi ini lebih baik dan berharap dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Bojonegoro, 11 Juli 2023



Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| ABSTRACT | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR BAGAN | xiii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat penelitian..... | 6 |
| E. Definisi operasional | 8 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 11 |
| A. Kajian Teoritis..... | 11 |
| B. Penelitian Relevan..... | 21 |
| C. Kerangka Berfikir..... | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 25 |
| A. Pendekatan Penelitian | 25 |
| B. Rancangan Penelitian | 25 |
| C. Fokus Penelitian..... | 27 |
| D. Data dan Sumber Data Penelitian | 27 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 29 |
| F. Teknik Keabsahan Data | 33 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 34 |

| | |
|---|-----------|
| BAB IV PAPARAN DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN . | 37 |
| A. Paparan Data | 37 |
| B. Hasil Penelitian | 46 |
| C. Pembahasan..... | 47 |
| BAB V PENUTUP | 50 |
| A. Kesimpulan | 50 |
| B. Saran..... | 51 |
| DAFTAR RUJUKAN..... | 52 |
| LAMPIRAN..... | 54 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|------------------------------------|----|
| Bagan 2. 1 Kerangka Berfikir | 23 |
|------------------------------------|----|

DAFTAR TABEL

| | |
|------------------------------------|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Relevan..... | 21 |
|------------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Surat Izin Penelitian..... | 55 |
| Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian | 56 |
| Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi | 57 |
| Lampiran 4. Pedoman Wawancara | 58 |
| Lampiran 5. Hasil Wawancara..... | 60 |
| Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara..... | 66 |
| Lampiran 7. Profil Sekolah | 86 |
| Lampiran 8. Surat Keterangan Bimbingan..... | 91 |
| Lampiran 9. Surat Validasi Wawancara..... | 93 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap terbentuknya kebijakan baru yang dibuat bertujuan agar ada perubahan tatanan yang ada, hal ini tak terkecuali dalam dunia pendidikan. Pendidikan adalah tempat persemaian segala benih-benih kebudayaan yang hidup dalam masyarakat kebangsaan dengan maksud agar segala unsur peradaban dan kebudayaan tadi dapat tumbuh dengan sebaik-baiknya dan dapat kita teruskan kepada anak cucu kita yang akan datang. Kebijakan baru juga terlihat dalam dunia pendidikan yang didalamnya mengikuti perkembangan zaman yang terus mengalami kemajuan, salah satunya adalah kurikulum. Kurikulum selalu mengalami perubahan dan penyempurnaan, inti dari kebijakan tersebut adalah bagaimana seharusnya praktik dari kurikulum itu dapat diimplementasikan lebih baik, efektif, serta efisien.

Perubahan kurikulum yang terjadi dapat memberikan dampak positif terhadap pelaksanaan pembelajaran bagi siswa serta guru tentunya. Sehingga bisa mewujudkan tujuan Pendidikan Bangsa Indonesia yang tersirat dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 di alenia ke-4. Kurikulum merupakan bentuk program yang telah disusun sebagai acuan berisi tentang rencana pembelajaran, isi dan tujuan serta materi yang akan dilaksanakan untuk mencapai sebuah tujuan Pendidikan (Aslan, 2016).

Belum lama ini Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia telah memberlakukan kebijakan baru yaitu

tentang Kurikulum Merdeka sebagai Kurikulum penyempurnaan dari Kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013.

Di dalam kurikulum ini terdapat projek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila. Dimana dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Projek ini tidak bertujuan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran. “Inti dari kurikulum ini adalah Merdeka Belajar. Hal ini dikonsepsi agar siswa bisa mendalami minat dan bakatnya masing-masing. Misalnya, jika dua anak dalam satu keluarga memiliki minat yang berbeda, maka tolok ukur yang dipakai untuk menilai tidak sama. Kemudian anak juga tidak bisa dipaksakan mempelajari suatu hal yang tidak disukai sehingga akan memberikan otonomi dan kemerdekaan bagi siswa dan sekolah” (Mendikbud Ristek RI, 2021)

Menurut data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Kurikulum Merdeka sudah diuji coba di 2.500 sekolah penggerak. Tidak hanya di sekolah penggerak, kurikulum ini juga diluncurkan di sekolah lainnya. Sampai saat ini, telah ada sebanyak 143.265 sekolah yang sudah menggunakan Kurikulum Merdeka. Jumlah ini akan terus meningkat seiring mulai diberlakukannya Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2022/2023 di jenjang Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, hingga Sekolah Menengah Atas.

Selain itu, kurikulum ini juga mengutamakan strategi pembelajaran berbasis projek. Artinya, peserta didik akan mengimplementasikan materi yang telah dipelajari melalui projek atau studi kasus, sehingga pemahaman konsep

bisa lebih terlaksana. Nama proyek ini adalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Proyek ini sifatnya lintas mapel. Melalui proyek ini, siswa diminta untuk melakukan observasi masalah dari konteks lokal dan memberikan solusi nyata terhadap masalah tersebut. Dengan adanya proyek ini, fokus belajar peserta didik tidak lagi hanya semata-mata untuk mempersiapkan diri menghadapi soal-soal ujian. Dengan fokus seperti ini, kegiatan belajar-mengajar tentu akan terasa jauh lebih seru dan menyenangkan daripada hanya fokus mengerjakan latihan soal saja, dan yang menjadi sasaran dalam Kurikulum Merdeka ini pada Tingkat SMP adalah siswa kelas VII saja, karena ini merupakan sebuah cara atau kebijakan baru demi terwujudnya tujuan dari Bangsa Indonesia.

Dalam penerapannya kurikulum ini praktik pembelajarannya berpusat pada siswa serta Profil Pelajar Pancasila menjadi landasan dalam tahap mengembangkan standar isi, standar proses, capaian pembelajaran dan standar penilaian atau asesmen pada kegiatan intrakurikuler tatap muka di dalam kelas dan kegiatan kokurikuler Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Pengimplementasian nilai karakter Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran berbasis proyek bertujuan untuk mengembangkan soft skill siswa, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dari lingkungan sekitarnya melalui pengalaman yang telah dilakukan (*experiential learning*). Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila terdapat 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila yang diterapkan yaitu (1) Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia, (2) Berkebinekaan Global, (3) Bergotong Royong, (4) Mandiri, (5) Bernalar Kritis, (6) Kreatif. Dan dalam Proyek Penguatan Profil

Pelajar Pancasila terdapat 7 tema dalam jenjang SMP antara lain: (1) Gaya hidup berkelanjutan, (2) Kearifan lokal, (3) Bhineka Tunggal Ika, (4) Banggunlah jiwa dan raganya, (5) Suara demokrasi, (6) Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI, (7) Kewirausahaan. Akan tetapi yang peneliti fokuskan hanya pada satu tema yaitu pada Suara Demokrasi.

Jika kita didalam lingkup sekolah maka kita juga harus bisa melakukan demokrasi di sekolah seperti halnya dengan Pemilihan ketua OSIS(Organisasi Siswa Intra Sekolah). Pemilihan ketua OSIS adalah ajang pesta demokrasi di sekolah yang berlangsung meriah. Pemilihan OSIS sebelum adanya Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terlaksana dengan sebagaimana mestinya, dengan alur kegiatan sebagai berikut :

1. Penjaringan nama Kandidat Ketua OSIS
2. Penetapan nama Kandidat Ketua OSIS
3. Penetapan jadwal penyampaian visi-misi(Kampanye)
4. Penentuan jadwal Pemilihan Ketua OSIS.

Namun dalam Pemilihan Ketua OSIS setelah adanya Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terlaksana dengan sukses dengan alur kegiatan seperti berikut :

1. Asesmen diagnostik tentang penerapan nilai demokrasi di sekolah
2. Perkenalan
3. Perkenalan
4. Eksplorasi isu
5. Refleksi awal
6. Kunjungan ke balai desa

7. Demokrasi di sekolahku: membentuk panitia Pemilihan Ketua OSIS
8. Perumusan kriteria kandidat
9. Sosialisasi kriteria kandidat
10. Penjaringan kandidat
11. Sosialisasi pelaksanaan Pemilihan Ketua OSIS
12. Kegiatan kampanye (poster) penyampaian visi misi kandidat
13. Kegiatan kampanye terbuka
14. Masa tenang
15. Simulasi pemilihan

Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, dan rahasia sesuai asas-asas Pemilu. Hasil pencoblosan kemudian dihitung secara terbuka di depan warga sekolah, calon ketua dan wakil ketua yang memperoleh suara terbanyak dialah yang berhak menjadi ketua OSIS.

Permasalahan yang peneliti dapatkan saat melakukan observasi dan wawancara awal dengan hasil sebelum adanya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini pemilihan ketua OSIS pada Periode 2021/2022 dilakukan dengan sewajarnya/sebagaimana mestinya seperti yang dijelaskan diawal, namun setelah adanya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini sistem demokrasi sudah tersistematis, begitupun dengan saat pelaksanaan, sampai-sampai dibuat seperti sedang berkampanye layaknya PEMILU(Pemilihan Umum Daerah). Berdasarkan pada identifikasi adanya perubahan Kurikulum menjadi Kurikulum Merdeka yang menjadikan Profil Pelajar Pancasila sebagai landasan dalam pengembangan karakter sesuai nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan proyek sehingga peneliti dapat melihat bagaimana keterlaksanaan serta kendala

yang terjadi. Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Ketercapaian Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema (Suara Demokrasi) dalam Pemilihan Ketua OSIS Periode 2022/2023 di SMP Negeri 1 Kedungpring Kabupaten Lamongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimanakah ketercapaian penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada tema (suara demokrasi) dalam pemilihan ketua OSIS periode 2022/2023 di SMP Negeri 1 Kedungpring?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban atas fokus penelitian. Secara lebih rinci, penelitian ini bertujuan:

Untuk mengetahui ketercapaian penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada tema (suara demokrasi) dalam pemilihan ketua OSIS periode 2022/2023 di SMP Negeri 1 Kedungpring

D. Manfaat penelitian

Manfaat dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai referensi pada lembaga sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka yang terfokus pada projek penguatan profil pelajar pancasila untuk membentuk

karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila melalui kegiatan intrakulikuler (pembelajaran reguler dan kokulikuler) yang berbasis projek pada tema (suara demokrasi) dengan judul demokrasi SABERJAWAB(Santun Berkualitas dan Bertanggung jawab).

2. Manfaat praktis

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai ketercapaian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada tema (suara demokrasi) dengan judul demokrasi saberjawab. Selain itu diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi pada guru agar dapat terus meningkatkan strategi dalam pengaplikasian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada tema (suara demokrasi) maupun dengan tema yang lain dengan 6 aspek dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan arti betapa pentingnya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila pada tema (suara demokrasi) dan menjadi acuan dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada tema yang akan diterapkan selanjutnya.

E. Definisi operasional

Pada definisi operasional penelitian dengan judul “Analisis Ketercapaian Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema (Suara Demokrasi) dalam Pemilihan Ketua OSIS Periode 2022/2023 di SMP Negeri 1 Kedungpring” ini akan menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam analisis agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam menafsirkan judul maka dari itu dijelaskan beberapa definisi sebagai berikut:

1. Ketercapaian Pembelajaran adalah suatu pencapaian hasil yang dapat memperlihatkan progress peserta didik dalam belajar, progres tersebut dapat dianalogikan secara vertical berdasarkan satu tingkat ke tingkat lain dan bias dilakukannya pendokumentasian melalui kerangka kualifikasi, umumnya suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila telah memenuhi kompetensi-kompetensi yang telah diujikan oleh Umumnya suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila telah memenuhi kompetensi-kompetensi yang telah diujikan oleh guru. Kompetensi dibedakan menjadi tiga konsep yakni: 1) *the 'behaviourist'* merupakan konsep kompetensi yang didefinisikan dalam terminologi perilaku diskrit yang mana dapat dilakukan dengan cara menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan guru; 2) *the 'generic'* merupakan sebuah konsep yang mengkonsentrasikan pada atribut sebagai suatu acuan, seperti halnya *critical thinking capacity*; dan 3) *the 'integrated'* yang merupakan kombinasi dari pendekatan *the 'behaviourist'* dan *the 'generic'*, yaitu merupakan penggabungan kedua konsep tersebut dimana suatu pembelajaran dikatakan tercapai

apabila setiap siswa dapat melalui dan menyelesaikan kedua konsep tersebut yaitu siswa selain harus menyelesaikan semua tugas yang telah diberikan oleh guru, siswa juga harus berperan aktif dalam kegiatan di dalam kelas maupun di sekolah (Cahyo Aulia,2021:12).

2. **Projek Penguatan Profil pelajar Pancasila** adalah sejumlah karakter dan kompetensi yang diharapkan untuk diraih oleh peserta didik, yang didasarkan pada nilai-nilai luhur Pancasila pada Kurikulum Merdeka yang diterapkan oleh sekolah penggerak. Program ini dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbud) sebagaimana yang telah diatur dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang rencana strategis Kementerian Pendidikan dan kebudayaan pada tahun 2020-2024. 6 dimensi Profil yang terkandung didalamnya meliputi (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) Berkebinekaan Global, (3) Bergotong royong, (4) Mandiri, (5) Bernalar Kritis, (6) Kreatif
3. **Pemilihan ketua OSIS** adalah ajang pesta demokrasi di sekolah yang berlangsung meriah. Tahapan dimulai dari calon ketua mendaftarkan diri yang diberikan kesempatan untuk melakukan orasi memaparkan visi, misi, dan programnya secara langsung di depan semua warga sekolah. Kemudian dilaksanakanlah pencoblosan langsung yang diikuti oleh semua warga sekolah untuk memilih ketua dan wakil ketua sesuai dengan pilihan masing-masing. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, dan rahasia sesuai asas-asas pemilu. Hasil

pencoblosan kemudian dihitung secara terbuka di depan warga sekolah, calon ketua dan wakil ketua yang memperoleh suara terbanyak dialah yang berhak menjadi ketua OSIS dan wakil ketua OSIS.